

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Pencahayaan *Low Key* Dalam Mendukung Dramatik Misteri Pada Film *Penyalin Cahaya* sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adegan dalam film *Penyalin Cahaya* didominasi dengan adegan dramatik misteri dengan total 171 dari 184 keseluruhan adegan.
2. Analisis berdasarkan pencahayaan yang digunakan dalam film *Penyalin Cahaya* juga didominasi dengan teknik pencahayaan *low key*. Total adegan yang menerapkan pencahayaan *low key* sebanyak 108 dari 171 adegan dramatik misteri.
3. Penerapan pencahayaan *low key* membuat tekstur kontras yang tinggi dalam gambar. Artinya pencahayaan *low key* yang mendominasi dalam film *Penyalin Cahaya* mendukung adegan dramatik misteri berdasarkan dari beberapa faktor pencahayaan.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencahayaan *low key* dalam mendukung dramatik misteri yang dialami oleh karakter yakni berdasarkan kualitas cahaya, arah cahaya, warna cahaya, intensitas cahaya serta tekstur pencahayaan yang digunakan dalam adegan.
5. Konsep pencahayaan pada film *Penyalin Cahaya* juga memanfaatkan konsep *mystery lighting* sebagai unsur pendukung dramatik misteri. Hal ini merujuk pada teori tentang pencahayaan misteri yang di gubah oleh John Alton, didalam sebuah kegelapan terdapat sebuah misteri.

Maka dapat disimpulkan, dengan banyaknya adegan dengan informasi yang terbatas membuat sebuah kesan dramatik misteri pada film *Penyalin Cahaya*. Lalu, pencahayaan yang diterapkan juga didominasi dengan konsep *low key lighting* dengan sumber cahaya berasal dari lampu yang ada dalam *setting* adegan, sehingga

secara intensitas cahaya yang digunakan sangat terbatas. Artinya, keterbatasan cahaya yang digunakan mendukung penyampaian informasi yang terbatas pula.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian “Analisis Pencahayaan *Low Key* Dalam Mendukung Dramatik Misteri Pada Film *Penyalin Cahaya*” dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian yang diharapkan dapat menelaah objek penelitian tidak hanya terpusat pada aspek sinematiknya saja, melainkan dari sudut yang lebih luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber alternatif dalam memahami konsep pencahayaan dalam mendukung sebuah film, khususnya film dengan narasi terbatas.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Alton, J. (1995). *Painting With Light*. California: University Of California Press.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2019). *Film Art: An Introduction 12th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Box, H. (2003). *Set Lighting Technician's Handbook: Film Lighting Equipment, Practice, And Electrical Distribution*. Oxford: Focal Press.
- Branigan, E. (1992). *Narrative Comprehension and Film*. London: Routledge.
- Brown, B. (2022). *Cinematography Theory and Practice For Cinematographers and Directors 4<sup>th</sup> Edition*. New York: A Focal Press Book.
- Brown, B. (2008). *Motion Picture and Video Lighting 2<sup>nd</sup> Edition*. Oxford: A Focal Press Book
- Lutters, Elizabeth (2005). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo
- Lexy J, M. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mascelli, Joseph V. (2010). *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified (Lima Jurus Sinematografi)*, terj. Misbach Yusa Biran Jakarta: FFTV IKJ.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film (jilid 2)*. Yogyakarta: Montase Press.
- Sanyoto, S. Ebd. 2010. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

### Sumber Skripsi:

- Pratama, F. P. (2021). *Pencahayaan Low Key sebagai Representasi Konflik Batin Tokoh Utama pada film " Menjahit Waktu"*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Putri, M. S. (2022). *Representasi Penyintas Kekerasan Seksual Dalam Film Penyalin Cahaya*. Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.
- Sailan, F. A. (2017). *Analisis Fungsi Low Key sebagai Konsep Pencahayaan Pendukung Suspense pada Program Serial Cerita Masalemba NET TV*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

**Sumber Jurnal:**

Fajri, H. Fitri, D dan Riski, W.N. (2023) *Mise-En-Scene Sebagai Pendukung Unsur Dramatik Film Penyalin Cahaya*. Padang: ISBI Padang Panjang

Nugroho, N.L, dan Suprihatin. (2022) *Mitos Eksploitasi Tubuh Pada Seni Instalasi Dalam Film Penyalin Cahaya*. Surabaya: Stikosa-AWS

**Sumber Website:**

Screenplay. "Comparing Seven Plot Structures, 2014: A Write Brothers." A Write Brothers, Inc Website.

[http://www.screenplay.com/t-article\\_plot\\_structures.aspx](http://www.screenplay.com/t-article_plot_structures.aspx) (diakses 2 Maret 2023)

**Putaka Laman:**

[www.rekata.co/penyalin-cahaya](http://www.rekata.co/penyalin-cahaya) (diakses 17 Maret 2023)

[www.instagram.com/rekastudio/?hl=id](https://www.instagram.com/rekastudio/?hl=id) (diakses 17 Maret 2023)

